



PENGARUH SELF-CONTROL, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Tegar Wahyu Hidayat¹, Dwi Puji Astuti²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: tegar1381@students.unnes.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3190>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 21 August 2026

Keywords:

Personal Financial Management

Self-Control

Financial Self-Efficacy

Financial Knowledge

Lifestyle

Moderation



ABSTRACT

This study aims to examine the effects of self-control, financial self-efficacy, and financial knowledge on personal financial management, with lifestyle serving as a moderating variable among students of the Economics Education Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Semarang, Class of 2022. This study employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through a four-point Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). The findings indicate that self-control, financial self-efficacy, and financial knowledge have positive and significant effects on personal financial management. Furthermore, lifestyle strengthens the effect of financial self-efficacy on personal financial management but does not moderate the relationships between self-control and personal financial management or between financial knowledge and personal financial management. The findings also imply that improving self-control, confidence in financial management, and financial knowledge is essential for enhancing students' personal financial management. The novelty of this study lies in demonstrating that lifestyle plays a selective moderating role by strengthening only the relationship between financial self-efficacy and personal financial management, while it does not moderate the relationships involving self-control or financial knowledge.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh self-control, financial self-efficacy, dan financial knowledge terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang angkatan 2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert empat poin dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-control, financial self-efficacy, dan financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, gaya hidup terbukti mampu memperkuat pengaruh financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan pribadi, tetapi tidak mampu memoderasi hubungan self-control maupun financial knowledge dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kemampuan mengendalikan diri, keyakinan dalam mengelola keuangan, dan pengetahuan keuangan perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pembuktian bahwa gaya hidup memiliki peran moderasi yang bersifat selektif, yaitu hanya memperkuat pengaruh financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan pribadi, tanpa memengaruhi hubungan self-control maupun financial knowledge dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan Pribadi, Self-Control, Financial Self-Efficacy, Financial Knowledge, Gaya Hidup, Model Moderasi

PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas ekonomi yang semakin kompleks menuntut masyarakat memiliki kemampuan finansial yang baik karena berperan penting dalam mendukung kesejahteraan individu (Lusardi & Mitchell, 2014). Setiap individu perlu mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien agar kebutuhan dapat terpenuhi serta mampu mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan (Nabella et al., 2025). Kemampuan tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan keuangan individu (Nurjanah et al., 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan digital, kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat menjadi semakin penting untuk mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (OJK, 2025).

Pentingnya kemampuan dalam mengelola keuangan juga tercermin dari tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan, karena rendahnya literasi keuangan dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan efisien (Saputra et al., 2024). Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta mendorong perilaku konsumsi yang lebih rasional (Askar et al., 2020). Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%, sementara indeks inklusi keuangan tercatat sebesar 80,51% (OJK, 2025). Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, masih terdapat kesenjangan antara tingkat penggunaan layanan keuangan dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk serta layanan keuangan yang dimanfaatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah menggunakan berbagai layanan keuangan, namun kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif masih belum berkembang secara optimal (Ansar et al., 2023).

Salah satu kelompok yang perlu mendapat perhatian dalam aspek pengelolaan keuangan adalah mahasiswa, khususnya Generasi Z, karena perkembangan teknologi digital dan gaya hidup modern telah mendorong perubahan pola konsumsi yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Utami & Subur, 2025). Berdasarkan *Indonesia Gen Z Report* yang diterbitkan oleh IDN TIMES (2022), pengeluaran Generasi Z didominasi oleh konsumsi makanan, makanan ringan, dan hiburan, bahkan pengeluaran yang bersifat konsumtif mencapai 18,69% hingga 70,59% dari total pengeluaran bulanan. Perilaku tersebut umumnya dipengaruhi oleh emosi positif dan dorongan psikologis yang mendorong individu melakukan pembelian secara spontan untuk memperoleh kepuasan sesaat (Amanda et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat mengelola keuangan secara lebih efektif melalui kebiasaan menabung, berinvestasi, serta mengendalikan pengeluaran secara bijaksana (Muasyaroh & Yoga, 2025).

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi, karena sebagai generasi muda dan calon sumber daya manusia berkualitas, mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan ekonomi secara bijak, termasuk dalam mengelola keuangan pribadi (Martadinata, 2019). Sebagai individu yang akan memasuki dunia kerja, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif sebagai bekal untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan (Rahma & Susanti, 2022). Pengelolaan keuangan merupakan suatu

aktivitas yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan keuangan pada masa mendatang dan juga sebagai penyelesaian masalah pada ekonomi pribadi atau kelompok (Purwanto et al., 2023). Setiap individu harus selalu mengawasi arus pengeluaran keuangannya agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan (Yusuf et al., 2023). Namun, pada era digital saat ini, kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik, sehingga dapat berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan keuangan pribadi (Novitasari & MN, 2026)

Urgensi penelitian ini penting mengingat pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi masa transisi menuju kemandirian finansial. Pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengatur pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup kemampuan menyusun perencanaan keuangan, mengalokasikan dana untuk tabungan atau investasi, mengendalikan penggunaan keuangan sesuai kebutuhan, serta melakukan pencatatan dan evaluasi terhadap kondisi keuangan secara berkelanjutan (Kusumawati, 2021). Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan pribadi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran, kurang memiliki kebiasaan menabung, serta lebih rentan melakukan perilaku konsumtif yang dapat berdampak pada permasalahan finansial di masa depan (Mulyadi et al., 2022). Sebaliknya, mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan, mampu memenuhi kebutuhan secara optimal, serta memiliki kesiapan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan finansial pada masa mendatang (Rahma & Susanti, 2022). Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, peneliti melakukan observasi awal yang hasilnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Observasi Awal

Pertanyaan	Iya	Tidak
Saya selalu membuat perencanaan anggaran keuangan	43,3%	56,7%
Saya rutin menyisihkan uang untuk tabungan atau berinvestasi	46,7%	53,3%
Saya menggunakan uang sesuai kebutuhan	46,7%	53,3%
Saya mencatat dan mengevaluasi pemasukan serta pengeluaran	36,7%	63,3%

Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti, 2026

Hasil observasi awal yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang angkatan 2022 menunjukkan adanya fenomena yang menarik. Sebagian besar mahasiswa belum membiasakan diri menyusun anggaran keuangan, menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi, menggunakan uang sesuai kebutuhan, serta mencatat dan mengevaluasi pemasukan maupun pengeluaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa masih belum optimal meskipun mereka telah memiliki kemudahan dalam mengakses berbagai layanan keuangan. Fenomena ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kemudahan akses layanan keuangan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara bijaksana sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang

terbentuk melalui sikap (Attitude toward the Behavior), norma subjektif (Subjective Norm) dan persepsi pengendalian perilaku (Perceived Behavioral Control)(Ajzen, 1991). Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut menjelaskan bahwa keputusan mahasiswa dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku dan mengambil keputusan keuangan secara rasional (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah *self-control*, yaitu kemampuan individu untuk mengatur dorongan, mengendalikan perilaku, dan mengarahkan tindakan agar tetap selaras dengan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai (Werner & Ford, 2023). Individu dengan tingkat *self-control* yang baik cenderung mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dalam setiap pengambilan keputusan keuangan, mampu mengendalikan dorongan untuk berperilaku konsumtif, serta mengutamakan pemenuhan kebutuhan dibandingkan keinginan yang bersifat sementara (Veronika & Purba 2022). Pada mahasiswa, *self-control* merupakan faktor penting yang mendukung perilaku keuangan yang baik karena mahasiswa yang memiliki *self-control* tinggi cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab (Strömbäck et al., 2017). Semakin tinggi tingkat *self-control* yang dimiliki mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengendalikan penggunaan uang dan mengambil keputusan keuangan secara rasional sehingga pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik (Mohehu et al., 2026). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Goyal et al., 2022; Komarudin et al., 2020; Mustikasari & Septina, 2023). Namun, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self-control* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024), sehingga masih terdapat perbedaan temuan penelitian.

Financial self-efficacy mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola, mengatur, serta mengambil keputusan keuangan secara efektif dan tepat. Rindi & Adiputra (2022). Pada mahasiswa, *financial self-efficacy* menjadi keyakinan yang mendukung kemampuan dalam mengelola keuangan dan menghadapi berbagai tantangan keuangan sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik (White et al., 2021). Semakin tinggi *financial self-efficacy* yang dimiliki individu, semakin besar keyakinannya dalam mengelola keuangan sehingga mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik (Farrell et al., 2016). Dengan demikian, *financial self-efficacy* diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Faturrohman et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Waruwu et al., 2025). Namun, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Hisyam et al., 2025), sehingga masih terdapat perbedaan temuan penelitian.

Financial knowledge merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat serta mengelola keuangan pribadi secara efektif (Firmansyah & Indrawati, 2024). Pada mahasiswa, financial knowledge menjadi bekal penting dalam menyusun perencanaan keuangan serta mendukung kemampuan mengambil keputusan keuangan secara efektif (Happ et al., 2022). Semakin baik tingkat financial knowledge yang dimiliki individu, semakin mampu individu tersebut mengolah informasi keuangan dan mengambil keputusan yang tepat terkait perencanaan keuangan sehingga mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik (Lusardi, 2015). Dengan demikian, *financial*

knowledge diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Liamsi et al., 2026; Sari et al., 2023; Sriyani et al., 2024). Namun, penelitian Saleh & Kusumawardhani (2023) menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang memerlukan pengujian lebih lanjut.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *self-control*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan gaya hidup sebagai variabel moderasi. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam membelanjakan waktu dan uangnya (Putriasih & Yasa, 2022). Secara logis, mahasiswa dengan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial cenderung lebih mampu mengoptimalkan *self-control*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* dalam mengelola keuangan pribadi. Sebaliknya, gaya hidup yang konsumtif dapat melemahkan kemampuan individu dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, gaya hidup diduga mampu memperkuat hubungan antara *self-control*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Evira Kusumaningtyas et al., 2024; Fadhila & Khairul, 2025; Rezkitasari et al., 2025). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Putri & Padang, 2025).

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-control*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi, serta menguji peran gaya hidup sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang angkatan 2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta menjadi dasar dalam penyusunan program yang mendukung peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis melalui analisis data berbentuk angka dengan menggunakan teknik statistik. Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk menguji pengaruh *self-control*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Lokasi penelitian dipilih karena

memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial sehingga dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara bijaksana. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa masih belum optimal, yang ditandai dengan masih adanya mahasiswa yang kesulitan mengendalikan pengeluaran, belum menyusun perencanaan keuangan secara konsisten, serta kurang membiasakan pencatatan dan evaluasi keuangan. Kondisi tersebut relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji pengaruh *self-control*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang tahun Angkatan 2022 yang berjumlah 405 mahasiswa, terdiri dari 169 mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi, 106 mahasiswa Jurusan Pendidikan Koperasi dan 130 mahasiswa Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan jumlah populasi yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan sebagian anggota populasi sebagai sampel dengan menerapkan teknik *proportional random sampling*. Teknik tersebut dipilih untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap mahasiswa menjadi responden sesuai dengan proporsi masing-masing (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih untuk memperoleh sampel yang representatif terhadap karakteristik populasi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diperoleh sebanyak 201 responden sebagai sampel penelitian. Berikut disajikan distribusi jumlah sampel yang telah ditentukan secara proporsional berdasarkan jumlah populasi pada masing-masing jurusan:

Tabel 2. Sample Penelitian

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sample
Pendidikan Akuntansi	169	$\frac{169}{405} \times 201 = 84$
Pendidikan Koperasi	106	$\frac{106}{405} \times 201 = 52$
Pendidikan administrasi Perkantoran	130	$\frac{130}{405} \times 201 = 65$
Jumlah	405	201

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada responden dengan menggunakan skala Likert empat poin. Skala tersebut digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan, yang terdiri atas (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju. Penggunaan skala Likert empat poin dimaksudkan untuk mendorong responden memberikan pilihan yang lebih jelas tanpa adanya opsi netral, sehingga persepsi terhadap setiap indikator penelitian dapat tergambarkan secara lebih akurat. Selain itu, penggunaan skala ini diharapkan dapat mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban tengah (*central tendency bias*), sehingga data yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi dan pendapat responden yang sebenarnya. Dengan demikian, hasil pengukuran diharapkan

mampu memberikan informasi yang lebih objektif dan mendukung analisis hubungan antarvariabel dalam penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur setiap variabel yang diteliti berdasarkan indikator yang mengacu pada teori dan penelitian terdahulu. Pengukuran dilakukan terhadap variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari Kusumawati (2021), yang meliputi perencanaan keuangan, penyimpanan keuangan, penggunaan keuangan, dan pencatatan keuangan. Keempat indikator tersebut menggambarkan kemampuan individu dalam mengatur, memanfaatkan, serta mengevaluasi kondisi keuangannya secara terencana sehingga dapat mendukung tercapainya kesejahteraan finansial.

Self-control sebagai variabel independen diukur menggunakan indikator yang mengacu pada Ghufroon & Risnawita (2017), yang terdiri atas behavior control (kontrol perilaku), cognitive control (kontrol kognitif), dan decision control (kontrol keputusan). Indikator tersebut mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku, mengelola pikiran, serta menentukan keputusan secara rasional ketika menghadapi berbagai situasi, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Financial self-efficacy sebagai variabel independen diukur dengan mengacu pada indikator yang dikembangkan oleh Lown (2011), yang meliputi keahlian merencanakan pengeluaran keuangan, keahlian mencapai tujuan keuangan, keahlian mengambil keputusan pada situasi yang tidak terduga, keahlian menghadapi tantangan keuangan, kepercayaan terhadap kondisi keuangan di masa depan, dan kepercayaan dalam mengelola keuangan. Indikator-indikator tersebut menunjukkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola berbagai aspek keuangan secara efektif.

Financial knowledge sebagai variabel independen diukur menggunakan indikator yang mengacu pada Humaira & Sagoro (2018), yang meliputi pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, investasi, tabungan dan pengelolaan kredit, serta asuransi. Indikator tersebut mencerminkan tingkat pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

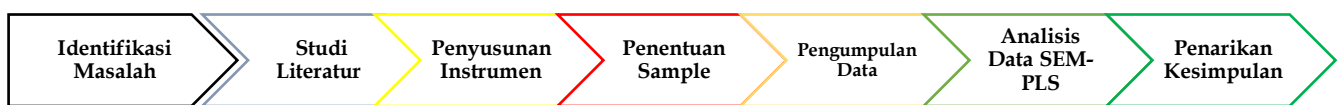
Gaya hidup sebagai variabel moderasi diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari Sampoerno & Haryono (2021), yang meliputi aktivitas sehari-hari, minat terhadap suatu ketertarikan, dan opini. Ketiga indikator tersebut menggambarkan pola hidup individu yang tercermin dari aktivitas yang dilakukan, minat terhadap berbagai hal, serta pandangan atau opini yang dimiliki. Pola tersebut mencerminkan cara individu memanfaatkan waktu, mengalokasikan pendapatan, dan menentukan prioritas konsumsi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Sebelum instrumen digunakan pada penelitian utama, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 30 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memenuhi kriteria validitas dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *cronbach's alpha* yang melebihi 0,70. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini (Sugiyono, 2023).

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan antarkonstruksi secara simultan melalui pengujian model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Selain itu, metode ini sesuai untuk penelitian yang berorientasi pada prediksi serta pengembangan model penelitian.

Tahapan analisis data diawali dengan pengujian *outer model* yang meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria pengukuran yang baik. Selanjutnya dilakukan pengujian *inner model* yang meliputi pengujian koefisien determinasi (R^2), *predictive relevance* (Q^2), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* untuk mengetahui signifikansi hubungan antarvariabel, termasuk pengujian efek moderasi gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi.



Gambar 1. Alur Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi identifikasi masalah, studi literatur, penyusunan instrumen, penentuan sampel, pengumpulan data, analisis data menggunakan SEM-PLS, dan penarikan kesimpulan. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan proses penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan alur penelitian tersebut, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, serta mampu memberikan jawaban yang tepat terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Karakteristik responden berdasarkan jurusan dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu Jurusan Pendidikan Akuntansi 2022, Pendidikan Koperasi 2022 dan Pendidikan Administrasi Perkantoran 2022. Berikut adalah table responden berdasarkan tingkat Angkatan.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Pendidikan Akuntansi 2022	84	41,8%
Pendidikan Koperasi 2022	52	25,9%
Pendidikan Administrasi Perkantoran 2022	65	32,3%
Total	201	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

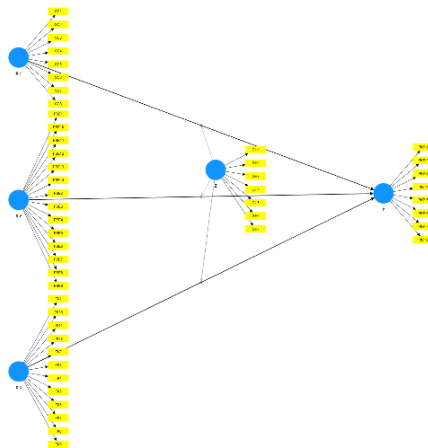
Berdasarkan Tabel 3, karakteristik responden berdasarkan jurusan menunjukkan distribusi sampel penelitian yang berasal dari tiga jurusan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang angkatan 2022. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 201 responden. Hasil distribusi menunjukkan bahwa responden dari Jurusan Pendidikan Akuntansi memiliki proporsi terbesar, yaitu sebanyak 84 mahasiswa (41,8%), diikuti oleh Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 65 mahasiswa

(32,3%), dan Jurusan Pendidikan Koperasi sebanyak 52 mahasiswa (25,9%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sampel penelitian telah mencakup keterwakilan mahasiswa dari seluruh jurusan yang menjadi objek penelitian.

Analisis Pengujian Outer Model

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model ini bertujuan untuk menguji kualitas instrumen penelitian agar memenuhi kriteria pengukuran yang baik.



Gambar 2. Hasil Uji Outer Model

Uji Validitas Konvergen

Pengujian validitas dilakukan melalui evaluasi nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Dikatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$ dan nilai AVE $0,5$. Hasil uji validitas konvergen ini disajikan dalam tabel 3. berikut:

Tabel 4. Hasil *Outer Loading* dan AVE

Variabel	Rentang Outer Loading	AVE	Kesimpulan
X1_Self Control	0,709 - 0,824	0,590	Valid
X2_Financial Self Efficacy	0,719 - 0,837	0,615	Valid
X3_Financial Knowledge	0,704 - 0,793	0,576	Valid
Y_Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,708 - 0,790	0,572	Valid
Z_Gaya Hidup	0,728 - 0,808	0,588	Valid

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$ dan *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,5$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena telah memenuhi validitas konvergen.

Uji Validitas Diskriminan

Pada penelitian ini, pengujian validitas diskriminan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *cross loading*. Sebuah konstruk dikatakan valid jika memiliki nilai *cross loading* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* dari konstruk lain dan nilai *cross loading* tersebut $> 0,7$.

Tabel 5. Ringkasan Hasil *Cross Loading*

Konstruk	Loading Terendah	Loading Tertinggi	Keterangan
X1_Self Control	0,709	0,824	Valid
X2_Financial Self-Efficacy	0,719	0,837	Valid
X3_Financial Knowledge	0,704	0,793	Valid
Y_Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,708	0,790	Valid
Z_Gaya Hidup	0,728	0,808	Valid

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil menunjukkan bahwa konstruk secara keseluruhan memenuhi validitas diskriminan. Semua konstruk memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari konstruk lain dan nilainya lebih dari 0,7.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Konstruk dianggap reliabel jika memenuhi *rule of thumb* dimana nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih dari 0,7.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1_Self Control	0.906	0.900	RELIABEL
X2_Financial Self-Efficacy	0.957	0.952	RELIABEL
X3_Financial Knowledge	0.934	0.933	RELIABEL
Y_Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.898	0.893	RELIABEL
Z_Gaya Hidup	0.885	0.883	RELIABEL

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel 6 hasil data *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dimiliki semua variabel bernilai lebih dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam variabel penelitian reliabel.

Analisis Pengujian Inner Model

Coefficient of Determination (R^2)

Nilai R^2 0,25 - 0,49 menunjukkan pengaruh yang lemah, 0,50 - 0,74 menunjukkan pengaruh moderat, dan 0,75 - 1,00 menunjukkan pengaruh kuat. Berikut hasil perhitungan R^2 yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 7. Uji R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted	Kategori
Y	0.541	0.525	Sedang

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2), variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi memperoleh nilai R-square sebesar 0,541 dan R-square adjusted sebesar 0,525. Nilai R^2 tersebut termasuk dalam kategori moderat, yang menunjukkan bahwa 54,1% variasi pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variabel *self control*, *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, serta interaksi moderasi gaya hidup dalam model penelitian.

Sementara itu, 45,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Predictive Relevance (Q^2)

Nilai Q-Square yang positif (> 0) menunjukkan model memiliki *predictive relevance* yang baik, sedangkan nilai negatif (< 0) menandakan *predictive relevance* yang rendah.

Tabel 8. Uji Q-Square

Variabel	$Q^2_{predict}$	RMSE	MAE
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,492	0,721	0,543

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian Q-Square ($Q^2_{predict}$), variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi memperoleh nilai $Q^2_{predict}$ sebesar 0,492. Nilai tersebut lebih besar dari 0 ($Q^2 > 0$), sehingga menunjukkan bahwa model penelitian memiliki *predictive relevance* yang baik dalam memprediksi variabel endogen. Dengan demikian, model struktural yang dibangun memiliki kemampuan prediksi yang memadai terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Adapun nilai RMSE sebesar 0,721 dan MAE sebesar 0,543 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model yang masih dapat diterima.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menilai arah serta kekuatan pengaruh yang ditimbulkan, baik bersifat positif maupun negatif. Suatu hubungan dinyatakan memiliki signifikansi apabila nilai *t-statistic* melampaui 1,65 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05.

Uji Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 9. Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	T-Statistics	P-Value	Hipotesis	Keterangan
SC -> PKP	0,306	3,074	0,001	H1	Diterima
FSE -> PKP	0,181	2,708	0,003	H2	Diterima
FK -> PKP	0,345	3,221	0,001	H3	Diterima
GH x SC -> PKP	-0,078	0,991	0,161	H4	Ditolak
GH x FSE -> PKP	0,105	2,060	0,020	H5	Diterima
GH x FK -> PKP	0,096	1,158	0,123	H6	Ditolak

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Pembahasan

Pengaruh Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai *t-statistics* sebesar 3,074 $> 1,96$ dan *p-value* sebesar 0,001 $< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-control* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku, emosi, dan dorongan konsumtif dapat mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam merencanakan, menggunakan, mencatat, serta mengevaluasi keuangan pribadi secara bertanggung jawab.

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku. Dalam penelitian ini, *self-control* mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan konsumtif, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, dan mengevaluasi penggunaan keuangan secara disiplin. Dengan demikian, semakin tinggi *self-control* yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Komarudin et al. (2020), Goyal et al. (2022) serta Mustikasari & Septina (2023) yang menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *self-control* merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab karena individu yang mampu mengendalikan dirinya cenderung lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *self-control* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai t-statistics sebesar $2,708 > 1,96$ dan p-value sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dapat mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menyusun perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, menyisihkan dana untuk tabungan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bertanggung jawab.

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, *financial self-efficacy* mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara efektif. Mahasiswa yang memiliki *financial self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran sesuai kebutuhan, serta konsisten mencapai tujuan keuangan. Keyakinan tersebut mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif, disiplin, dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatur Rahman et al. (2024), Rahayu et al. (2023) serta Waruwu et al. (2025) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan karena keyakinan terhadap kemampuan diri akan mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *financial self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai t-statistics sebesar $3,221 > 1,96$ dan p-value sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial knowledge* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar keuangan dapat mendorong mereka untuk lebih bijaksana dalam merencanakan, mengelola, menggunakan, serta mengevaluasi keuangan pribadi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan yang ingin dicapai.

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh *attitude toward the behavior*, yaitu penilaian individu terhadap suatu perilaku sebagai sesuatu yang menguntungkan atau merugikan. Dalam penelitian ini, *financial knowledge* membentuk sikap positif mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki *financial knowledge* yang baik cenderung lebih memahami konsep dasar keuangan, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Sikap positif tersebut mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif, disiplin, dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Liamsi et al. (2026), Sari et al. (2023) serta Sriyani et al. (2024) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *financial knowledge* merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan karena individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional, menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan, serta merencanakan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *financial knowledge* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Pengaruh Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel interaksi antara self-control dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistics sebesar 0,991 dengan p-value sebesar 0,161 ($> 0,05$). Dengan demikian, gaya hidup tidak mampu memoderasi hubungan antara self-control dan pengelolaan keuangan pribadi.

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa *perceived behavioral control* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku. Dalam penelitian ini, *self-control* menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan konsumtif dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Meskipun gaya hidup dapat memengaruhi pola konsumsi dan preferensi pengeluaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh *self-control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki *self-control* yang baik tetap mampu mengelola keuangan secara disiplin dan bertanggung jawab, terlepas dari tinggi atau rendahnya gaya hidup yang dimiliki.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri & Padang (2025) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, penelitian Nuraini et al. (2023) menemukan bahwa

gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa ketika diposisikan sebagai variabel independen. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa peran gaya hidup bergantung pada posisi variabel dalam model penelitian. Oleh karena itu, ketidaksignifikanan efek interaksi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup belum mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh *self-control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, gaya hidup tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *self-control* dan pengelolaan keuangan pribadi, sehingga terdapat kemungkinan bahwa hubungan tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diakomodasi dalam model penelitian.

Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel interaksi antara financial self-efficacy dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistics sebesar 2,060 dengan p-value sebesar 0,020 ($< 0,05$). Dengan demikian, gaya hidup mampu memperkuat hubungan antara financial self-efficacy dan pengelolaan keuangan pribadi.

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa *perceived behavioral control* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, *financial self-efficacy* menunjukkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara efektif. Ketika keyakinan tersebut didukung oleh gaya hidup yang selaras dengan kondisi finansial, mahasiswa cenderung lebih mampu menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif, disiplin, dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Evira Kusumaningtyas et al. (2024), Fadhila & Khairul (2025) serta Rezkitasari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun penelitian-penelitian tersebut menguji pengaruh langsung gaya hidup, hasilnya mengindikasikan bahwa gaya hidup merupakan faktor yang berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup mampu memperkuat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi disertai penerapan gaya hidup yang selaras dengan kondisi finansial cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel interaksi antara financial knowledge dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistics sebesar 1,158 dengan p-value sebesar 0,123 ($> 0,05$). Dengan demikian, gaya hidup tidak mampu memoderasi hubungan antara financial knowledge dan pengelolaan keuangan pribadi.

Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa *attitude toward the behavior* merupakan penilaian individu terhadap suatu perilaku yang memengaruhi kecenderungan untuk bertindak. Dalam

penelitian ini, *financial knowledge* membentuk sikap positif mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun gaya hidup dapat memengaruhi pola konsumsi, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki *financial knowledge* yang baik tetap mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab, terlepas dari tinggi atau rendahnya gaya hidup yang dimiliki.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dzulfikar et al. (2024) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Selain itu, penelitian Salsabilah et al. (2025) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan perilaku konsumtif cenderung menurunkan kualitas pengelolaan keuangan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan belum bersifat konsisten, sehingga efektivitasnya sebagai variabel moderasi bergantung pada konteks dan model penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, ketidaksignifikanan efek interaksi dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa gaya hidup belum mampu memperkuat hubungan antara *financial knowledge* dan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, gaya hidup tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut, sehingga terdapat kemungkinan bahwa pengaruh *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pribadi lebih ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diakomodasi dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa self-control, financial self-efficacy, dan financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, gaya hidup tidak terbukti memoderasi hubungan antara self-control maupun financial knowledge dengan pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya, gaya hidup terbukti mampu memperkuat hubungan antara financial self-efficacy dan pengelolaan keuangan pribadi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri, keyakinan terhadap kemampuan mengelola keuangan, dan pengetahuan keuangan merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan peran gaya hidup hanya terlihat ketika dikaitkan dengan financial self-efficacy.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan lebih efektif apabila didukung oleh penguatan self-control, financial self-efficacy, dan financial knowledge. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengoptimalkan program edukasi dan pendampingan keuangan untuk meningkatkan kompetensi keuangan mahasiswa serta mendorong penerapan gaya hidup yang selaras dengan kondisi finansial. Namun, penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2022, sehingga penelitian selanjutnya disarankan melibatkan cakupan responden yang lebih luas.

REFERENSI

- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Amanda, A., Purwaningrum, E. K., & Mariskha, S. E. (2025). Pengaruh Fear Of Missing Out dan Emosi Positif Terhadap Pembelian Impulsif pada Generasi Z Kota Samarinda. *Jurnal*

-
- Psikologi* 3(3), 148-161.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/Konseling/article/view/70729>
- Ansar, S., Klapper, L., & Singer, D. (2023). The importance of financial education for the effective use of formal financial services. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 28-46. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.5>
- Askar, M. W., Ouattara, B., & Zhang, Y. (2020). Financial Literacy and Poverty Reduction : Asian Development Bank Institute. *ADB Working Paper*, (1097), 29. <https://www.adb.org/publications/financial-literacy-poverty-reduction-case-indonesia>
- Dzulfikar, M. F., Farhana, B. F., Islam, A. F., Maulidiyah, M., Habibullah, F., & Munir, M. B. B. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Gen Z Muslim di Surabaya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 1448-1456. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.5558>
- Evira Kusumaningtyas, Yufenti Oktafiah, & Eva Mufidah. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 133-139. <https://doi.org/10.56127/jaman.v4i2.1623>
- Fadhila, N., & Khairul, A. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(3), 2049-2059. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i3.1353>
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85-99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Faturohman, T., Megananda, T. B., & Ginting, H. (2024). Improving financial wellbeing in Indonesia: the role of social media as a mediating factor in financial behavior. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2319374>
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(2), 194-204. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.08>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). Teori-Teori Psikologi. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Goyal, K., Kumar, S., Xiao, J. J., & Colombage, S. (2022). The psychological antecedents of personal financial management behavior: a meta-analysis. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1413-1451. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2022-0088>
- Happ, R., Hahn, J., Jang, K., & Rüter, I. (2022). Financial knowledge of university students in Korea and Germany. *Research in Comparative and International Education*, 17(2), 301-327. <https://doi.org/10.1177/17454999221086357>
- Hisyam, M., Yani, S. F., Tibrani, & Aminudin. (2025). Pengaruh Financial Self Efficacy, Locus of Control, Fintech Payment, Hedonism Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan Gen-Z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota (Global Digital). *GLOBAL DIGITAL*, 1(1), 28-40. <https://doi.org/10.33373/gd.v1i1.7898>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 1689-1699. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 724-739. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1801>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan
-

- Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 159–178. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.664>
- Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jab*, 7(01), 18–32. <https://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/374>
- Liamsi, I., Fefti Yulian Mela, & Nurhayati. (2026). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.53494/jira.v12i1.1252>
- Lown, J. M. (2011). 2011 Outstanding AFCPE® Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. 22(435), 54–63. <https://ssrn.com/abstract=2001554>
- Lusardi, A. (2015). Financial literacy: Do people know the ABCs of finance? *Public Understanding of Science*, 24(3), 260–271. <https://doi.org/10.1177/0963662514564516>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Martadinata, A. M. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan di Indonesia. *Idea : Jurnal Humaniora*, 1–6. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.2435>
- Mohehu, F., Yunus, N., Ahmad, R., Tambengi, W. M., & Mahmud, I. (2026). PENGARUH PEMANFAATAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 1123–1131. <https://doi.org/10.37479/jimb.v9i1.40225>
- Muasyaroh, H., & Yoga, I. (2025). Dampak Literasi, Pencatatan, Dan Penganggaran Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(2), 535–546. <https://doi.org/10.36985/jv2gcn95>
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra (JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Nabella, S. D., Arkan, A. H., Azra, A. D., Kurniawan, N. E., Pratiwi, E., Handayani, N., Malasari, I., Nurhiqmah, S., & Hafizt Arkan, A. (2025). Effective Strategies for Managing Household Finances to Improve Family Welfare. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2338–2350. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5609>
- Novitasari, O., & MN, N. (2026). Pola Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Modern: dari Literasi hingga Gaya Hidup. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 8(1), 337–346. <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i1.36927>
- Nuraini, Y., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 249–259. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- OJK. (2025). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025.*

<https://ojk.go.id/id>

- Purwanto, H., Nugraha, R. W., Hamdani, D. S., & Rizky, M. (2023). Pengelolaan Keuangan Pribadi Menggunakan Teknologi Citra Digital Berbasis Website. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 7(2), 136–150. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v7i2.8957>
- Putri, W. F., & Padang, E. S. (2025). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Indekos Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *ECOHOLIC: Jurnal Ekonomi Holistik*, 1(1). <https://doi.org/10.1610/dwv1kh63>
- Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797–808. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Rahayu, I. G., Hindrayani, A., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Money Attitude, Financial Knowledge Dan Financial Self Efficacy, Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 193–201. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p193-201>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rezkitasari, W., Rusliyawati, & Rusmita, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kontrol Diri sebagai Vatiabel Moderasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 789–799. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/27118>
- Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy , Financial Knowledge , Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiwa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 769–778. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36544>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self- Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846>
- Saleh, C., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Financial attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(2), 127–134. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i2.2729>
- Salsabilah, L., Rohmah, S., Darutama, A., & Purwanti, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Gejlig Kabupaten Pekalongan. *Journal of Darunnajah Business School*, 1(2), 1–13. <https://www.ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/J-DBS/article/view/444>
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>

- Saputra, A. D., Oktavia, A. H., Putra, D. P., Wijaya, R., & Hikmawati, E. (2024). Pembangunan Aplikasi Money Tracker untuk Meningkatkan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 15(2), 186. <https://doi.org/10.22441/fifo.2023.v15i2.010>
- Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *MBIA*, 22(2), 191–204. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i2.2551>
- Sriyani, A. I., Nugraha, A., Aminah, S., & Riyadi, B. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 1586–1596. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14348>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. (Alfabeta).
- TIMES, I. (2022). *INDONESIA GEN Z REPORT 2022*. <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2022.pdf>
- Utami, S., & Subur, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 62–70. <https://doi.org/10.33084/neraca.v11i1.11541>
- Veronika, A., & Purba, Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan Anjela. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3390–3407. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1130>
- Waruwu, R., Nanny Artatina Buulolo, Serniati Zebua, & Kurniawan Sarototonafo Zai. (2025). Pengaruh Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(6), 9439–9444. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i6.11483>
- Werner, K. M., & Ford, B. Q. (2023). Self-control: An integrative framework. *Social and Personality Psychology Compass*, 17(5). <https://doi.org/10.1111/spc3.12738>
- White, K., Park, N., Watkins, K., McCoy, M., & Morris, J. (2021). The relationship between objective financial knowledge, financial management, and financial self-efficacy among African American students. *Financial Services Review*, 29(3), 169–185. <https://doi.org/10.61190/fsr.v29i3.3455>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 05(04), 12986–12999. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2291>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA